

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi industry 4.0 dan society 5.0 menempatkan pelajar pada super smart society dan cyber system, sehingga proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dan hampir semua sekolah atau universitas melakukan pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual atau jarak jauh. Proses pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara blended learning antara pembelajaran jarak jauh dengan zoom, whatsapp, googlemeet, video youtube, google clasroom dan lain-lain. Dengan demikian, semua praktisi pengajaran dan pelajar tidak punya pilihan selain sangat bergantung pada teknologi e-learning. Penggunaan teknologi tersebut adalah untuk memastikan semua praktik di lembaga pendidikan tidak terganggu. Hal ini yang menjadikan penelitian merujuk pada kepuasan mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh.

Kemajuan dan penggabungan teknologi e-learning ke dalam praktik pendidikan memungkinkan pembelajaran jarak jauh diimplementasikan secara efektif. Faktor-faktor yang membuat e-learning efektif adalah fleksibilitas waktu dan tempat, kemudahan belajar (misalnya: aplikasi komunikasi virtual di internet seperti konferensi video atau audio dan video, dan lain-lain), dan juga menawarkan kesempatan yang lebih luas untuk belajar karena dapat berfungsi sebagai perpustakaan dan sekolah akses terbuka virtual. E-learning juga mendukung pembelajaran individu dengan memungkinkan mahasiswa untuk mengulang atau mengunjungi kembali pelajaran yang diberikan dalam format digital.

E-learning memiliki beberapa kelemahan seperti mahasiswa merasa terisolasi secara sosial dan mengalami demotivasi; kurangnya komunikasi dan interaksi sosial dalam kegiatan belajar-mengajar. Dilaksanakannya pembelajaran

jarak jauh ini ini agar peserta didik, mahasiswa tetap dapat mengerjakan tugas kewajibanya sebagai murid mahasiswa meskipun dari jarak jauh.

Pengajar, guru dan dosen banyak menggunakan platform pembelajaran jarak jauh dengan blended learning agar penyampaian materi tetap tersampaikan dengan optimal, seperti dalam jurnal Suliyanthini dkk (2021), bahwa blended learning online pembelajaran jarak jauh akan meningkatkan nilai kognitif mahasiswa. Blending learning secara luas dipahami sebagai pencampuran lingkungan belajar yang berbeda yang menggabungkan metode kelas tatap muka tradisional dengan kegiatan yang dimediasi komputer yang lebih modern.

Demikian pula di Universitas Negeri Jakarta, program studi tata busana, yang juga sebagian masih melaksanakan proses pembelajaran secara jarak jauh, dimana proses pembelajaran di prodi berupa teori dan praktek. Blended learning dilakukan dengan platform zoom, whatsapp grup, googlemeet, google classroom dan lain-lain. Pada mata kuliah praktek dosen memberikan tutorial berupa modul atau video dalam bentuk youtube, seperti dalam jurnal suliyanthini, dkk (2021) pada pembelajaran grading, dengan blended learning seperti video telekonferensi zoom, penyampaian materi dan pengumpulan tugas via google classroom, komunikasi via whatsapp grup sebagai penunjang pembelajaran praktek sehingga akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa.

Mahasiswa tetap menerima materi perkuliahan melalui berbagai platform yang ada seperti video telekonferensi zoom, modul, video youtube, komunikasi via whatsapp grup, dan lain-lain. Namun ada kalanya mahasiswa yang kurang paham dengan penyampaian materi perkuliahan. Karenanya penelitian ini akan melakukan survey kepada mahasiswa, mengenai tingkat kepuasan mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan berbagai platform pembelajaran, Pada platform apakah mahasiswa lebih memahami materi perkuliahan tersebut. Setiap mahasiswa memiliki tingkat kepuasan masing-masing yang berbeda-beda. Semakin banyak indikator yang memenuhi keinginan maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan. Apabila mahasiswa merasakan puas maka akan menghasilkan sikap positif dan sebaliknya apabila mahasiswa merasakan belum puas maka akan menimbulkan sikap negatif yang mungkin

berpengaruh terhadap diri sendiri. Seperti pada jurnal Dwi Aliyah yang berjudul “kepuasan konsumen di The Little A Coffee Shop” . Penelitiannya bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen secara bersama-sama maupun parsial serta untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan konsumen di The Little A Coffee Shop. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bukti Fisik, Kehandalan, Daya Tanggap, Jaminan, dan Empati dan variable terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan konsumen. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa daya tanggap berpengaruh terhadap kepuasan. Demikian pula mahasiswa Tata Busana yang akan merasakan kepuasan terhadap daya tanggap, seperti proses pembelajaran jarak jauh jika penyampaian materi ajar di lakukan secara blended learning atau bervariasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keberhasilan proses belajar mengajar dengan metode jarak jauh?
2. Bagaimanakah kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?
3. Bagaimanakah sarana prasarana pembelajaran jarak jauh mahasiswa?
4. Bagaimanakah kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh?

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

Bagaimanakah tingkat kepuasan mahasiswa prodi tata busana pada proses pembelajaran jarak jauh?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah untuk memperjelas penelitian ini sehingga penelitian ini lebih efektif, efisien dan dapat dikaji lebih mendalam. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya meneliti tingkat kepuasan mahasiswa prodi tata busana angkatan 2018 sampai dengan 2021.
2. Penelitian ini hanya dibatasi oleh indicator belajar mandiri, teknologi maju, komunikasi dengan bantuan media, belajar tanpa pengawasan langsung, empati, daya tanggap, kepastian, dan kehandalan.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa prodi tata busana terhadap proses pembelajaran jarak jauh